

## Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan MKJP Akseptor Baru di Purwaharja Kota Banjar

*The Influence of Mothers' Knowledge and Husbands' Support on the Use of New Acceptor MKJP in Purwaharja, Banjar City*

Supriyatun<sup>1</sup>, Ade Irma Nurwahidah<sup>2</sup>, Yuli Agustini<sup>3</sup>

[supriyatunn00@gmail.com](mailto:supriyatunn00@gmail.com)

STIKes Bina Putera Banjar, Jawa Barat, Indonesia

### Info Article

| Submitted: 13 June 2024 | Revised: 25 July 2024 | Accepted: 25 July 2024 | Published: 25 July 2024

**How to Cited:** Supriyatun, etc., "Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan MKJP Akseptor Baru di Purwaharja Kota Banjar", *Medical: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, Special Issue 2024, P. 63-76.

### ABSTRACT

High population growth rates have prompted the government to promote family planning programs to control population numbers. Therefore, the government has launched a long-term program. This study aims to analyze the influence of maternal knowledge and spousal support on the use of long-term contraceptive methods among new acceptors in Purwaharja Village, Purwaharja Subdistrict, Banjar City, West Java Province. The study design is a correlational study with a causal research design. The study population consists of all new acceptors during the period from January to June 2023, totaling 30 individuals, using total sampling technique. The analysis results indicate a significant influence between maternal knowledge and spousal support on the use of long-term methods, with *p*-values of 0.000 and 0.001, respectively. These results suggest that the better the maternal knowledge and the stronger the spousal support, the more likely the use of long-term methods tends to increase. It is recommended that healthcare workers involve husbands in the counseling process to increase their knowledge and active participation in family planning programs.

**Keyword:** Maternal Knowledge, Spousal Support, Long-Term Contraceptive Methods.

### ABSTRAK

Laju Pertumbuhan penduduk yang tinggi mendorong pemerintah untuk menggalakan program Keluarga Berencana (KB) guna mengendalikan jumlah penduduk. Oleh karena itu Pemerintah menggalakan program Metode Jangka Panjang (MKJP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor Baru di Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. Desain penelitian adalah penelitian korelasional dengan rancangan penelitian causal. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor baru pada periode Januari hingga Juni 2023 sebanyak 30 orang dengan Teknik total sampling. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP, dengan nilai *p* masing-masing 0,000 dan 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu dan semakin kuat dukungan suami, maka penggunaan MKJP cenderung meningkat. Disarankan kepada tenaga kesehatan agar melibatkan suami dalam proses penyuluhan maupun konseling sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta peran aktif suami dalam mengikuti program keluarga berencana.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

### Pendahuluan

Program pengendalian penduduk merupakan salah satu sasaran strategis pembangunan nasional sebagaimana tersurat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bahwa salah satu arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional adalah "mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui pepaduan dan

sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk yang mencakup penguatan sinergitas kebijakan pengendalian penduduk dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang”.<sup>1</sup> Transformasi BKKBN yang mulanya Badan Koordinasi keluarga Berencana menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana membawa perubahan makna dalam pengendalian penduduk, kini fokusnya tidak hanya pada pembatasan jumlah penduduk (kuantitas) tetapi juga mencakup peningkatan kualitas penduduk. Upaya peningkatan kualitas ini sejalan dengan prioritas program kerja Kabinet Indonesia Maju yang menitikberatkan pada Pembangunan sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Program keluarga berencana merupakan salah satu implementasi program pengendalian penduduk yang memiliki peran ganda karena disamping bertujuan mengatur jarak kelahiran, juga berperan dalam menopang keberhasilan peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan upaya peningkatan promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, melalui peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB) dan kesehatan reproduksi yang salah satunya adalah perluasan akses dan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi.

Berdasarkan data BPS laju pertumbuhan penduduk Indonesia berhasil ditekan pada angka 1,17 dengan TFR 2,1. Namun demikian, TFR Propinsi Jawa Barat sebesar 2,11 sedangkan TFR Kota Banjar relatif masih tinggi yaitu 2,23 di atas TFR Provinsi Jawa Barat.<sup>3</sup> Kondisi ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang baru mencapai 30,29% di bawah target 30,52%. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyimpulkan metode kontrasepsi jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total fertility rate (TFR).<sup>4</sup>

Beberapa hasil penelitian memberikan penguatan antara lain menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan kontrasepsi.<sup>5</sup> Budiarti, dkk menyimpulkan bahwa dukungan suami berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan MKJP.<sup>6</sup> Namun terdapat penelitian dengan hasil yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiasih

---

<sup>1</sup> Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.”

<sup>2</sup> Setyorini et al., *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*.

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2023*.

<sup>4</sup> Marfianti, “Pengaruh Angka Prevalensi Kontrasepsi (CPR) Terhadap Angka Kelahiran Total (TFR) Di Indonesia Tahun 2012.”

<sup>5</sup> Syukaisih, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.”

<sup>6</sup> Budiarti, Nuryani, and Hidayat, “Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB.”

dkk yang menyimpulkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan MKJP, sedangkan dukungan suami tidak berpengaruh terhadap penggunaan MKJP.<sup>7</sup>

Laporan Evaluasi Pencapaian Akseptor Baru pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banjar mencatat sebanyak 824 akseptor terdiri dari Kecamatan Banjar 255 akseptor, Kecamatan Pataruman 206 akseptor, Kecamatan Langensari 274 akseptor dan di Kecamatan Purwaharja 89 akseptor, Kecamatan Purwaharja menjadi daerah yang memiliki capaian akseptor baru MKJP terendah di Kota Banjar, wilayah Kecamatan Purwaharja yang memiliki capaian terendah adalah Kelurahan Purwaharja. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya penggunaan MKJP pada akseptor baru di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada akseptor baru di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi tenaga kesehatan dan pemerintah dalam meningkatkan capaian MKJP melalui peningkatan pengetahuan dan peran aktif suami untuk meningkatkan strategi promosi dan pelayanan KB.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan, Penelitian hubungan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau sesuatu fenomena.<sup>8</sup> Rancangan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian pengaruh (*causal*) karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>9</sup> Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor baru MKJP periode bulan Januari sampai dengan Juni Tahun 2023 di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar Provinsi Jawa Barat sebanyak 30 orang. Sampel pada penelitian dengan menggunakan teknik total sampling yaitu menjadikan semua keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang. Jumlah sampel di tiap lingkungan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Sampel Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar

---

<sup>7</sup> Setiasih, Widjanarko, and Istiarti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kabupaten Kendal Tahun 2013."

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

<sup>9</sup> Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.

| No            | Lingkungan   | Sampel    |
|---------------|--------------|-----------|
| 1             | Haurmukti    | 4         |
| 2             | Cipadung     | 6         |
| 3             | Wargamulya   | 5         |
| 4             | Siluman Desa | 5         |
| 5             | Batalyon     | 4         |
| 6             | Siluman Baru | 7         |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>30</b> |

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk lembar tes pengetahuan tentang metode kontrasepsi jangka panjang untuk memenuhi data variabel pengetahuan, instrumen berbentuk kuesioner untuk memenuhi variabel dukungan keluarga, dan instrumen penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang seluruhnya disampaikan secara langsung kepada ayah dan ibu. Kisi-kisi instrumen penelitian Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor Baru di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar seperti tersaji pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel                            | Deskriptor                        | Jml | Nomor    |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----|----------|
| <b>Pengetahuan Ibu tentang MKJP</b> | <b>Tingkatan Mengetahui</b>       |     |          |
|                                     | Pengertian MKJP                   | 1   | 1        |
|                                     | Jenis MKJP                        | 1   | 2        |
|                                     | <b>Tingkatan Memahami</b>         |     |          |
|                                     | Kandungan                         | 1   | 4        |
|                                     | Jangka waktu perlindungan KB MKJP | 3   | 5,6,9    |
|                                     | Keterbatasan/Kelebihan            | 3   | 10,13,14 |
|                                     | <b>Tingkatan Penerapan</b>        |     |          |
|                                     | Efek samping                      | 2   | 11,15    |
|                                     | Cara penggunaan                   | 3   | 3,8,12   |
| <b>Dukungan Suami</b>               | Pilihan MJKP                      | 1   | 7        |
|                                     | Jumlah                            | 15  |          |
|                                     | <b>Informasi</b>                  |     |          |
|                                     | Ikut mendengarkan                 | 1   | 6        |
|                                     | Memberikan saran                  | 1   | 7        |
|                                     | Penyuluhan Kontrasepsi            | 2   | 8,9      |
|                                     | Mengingatkan jadwal               | 1   | 10       |
|                                     | <b>Peghargaan</b>                 |     |          |
|                                     | Mendukung pilihan KB              | 2   | 15,17    |
|                                     | Memberikan pujian                 | 1   | 16       |
| <b>Instrumental</b>                 |                                   |     |          |

|                                              |                                         |       |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------|-------|
| Pemasangan dan Pemilihan KB                  | 1                                       | 11    |
| Sarana transportasi                          | 2                                       | 12,13 |
| Biaya                                        | 1                                       | 14    |
| <b>Emosional</b>                             |                                         |       |
| Diskusi dengan pasangan                      | 1                                       | 1     |
| Kasih sayang setelah penggunaan KB           | 1                                       | 2     |
| Peraya diri                                  | 1                                       | 3     |
| Perhatian                                    | 1                                       | 4     |
| Peduli                                       | 1                                       | 5     |
| <b>Jumlah</b>                                | 17                                      |       |
| Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang | <b>Jenis Kontrasepsi Jangka Panjang</b> |       |
| IUD                                          | 1                                       | 1     |
| Implan                                       | 1                                       | 2     |
| MOW                                          | 1                                       | 3     |
| <b>Jumlah</b>                                | 3                                       |       |

Instrumen penelitian berupa kuesioner (lembar tes) pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan dukungan suami dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada sasaran yang sama (ibu dan suami sebagai pengguna metode kontrasepsi jangka panjang di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar masing- masing minimal sebanyak 30 orang, disamping sasarnya bersifat homogen dan lokasinya cukup mudah dijangkau berdekatan dengan lokasi penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas intrumen penelitian pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang seperti tersaji dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian

| Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|------|----------|---------|------------|
| 1    | 0,661    | 0,374   | Valid      |
| 2    | 0,754    | 0,374   | Valid      |
| 3    | 0,480    | 0,374   | Valid      |
| 4    | 0,660    | 0,374   | Valid      |
| 5    | 0,793    | 0,374   | Valid      |
| 6    | 0,497    | 0,374   | Valid      |
| 7    | 0,890    | 0,374   | Valid      |
| 8    | 0,578    | 0,374   | Valid      |
| 9    | 0,714    | 0,374   | Valid      |
| 10   | 0,757    | 0,374   | Valid      |
| 11   | 0,793    | 0,374   | Valid      |
| 12   | 0,784    | 0,374   | Valid      |
| 13   | 0,606    | 0,374   | Valid      |
| 14   | 0,940    | 0,374   | Valid      |
| 15   | 0,716    | 0,374   | Valid      |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa seluruh item (15 item) pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dinyatakan valid sebanyak 15 item. Adapun hasil uji reliabilitas item instrument pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang dengan teknik Cronbachs Alpha adalah 0,929 maka instrument penelitian dinyatakan reliable  $0,929 > 0,60$ . Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas intrumen penelitian dukungan suami terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang seperti tersaji dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian**

| <b>Item</b> | <b>r hitung</b> | <b>r tabel</b> | <b>Kesimpulan</b> |
|-------------|-----------------|----------------|-------------------|
| 1           | 0,924           | 0,374          | Valid             |
| 2           | 0,960           | 0,374          | Valid             |
| 3           | 0,626           | 0,374          | Valid             |
| 4           | 0,574           | 0,374          | Valid             |
| 5           | 0,574           | 0,374          | Valid             |
| 6           | 0,854           | 0,374          | Valid             |
| 7           | 0,801           | 0,374          | Valid             |
| 8           | 0,694           | 0,374          | Valid             |
| 9           | 0,879           | 0,374          | Valid             |
| 10          | 0,780           | 0,374          | Valid             |
| 11          | 0,560           | 0,374          | Valid             |
| 12          | 0,959           | 0,374          | Valid             |
| 13          | 0,811           | 0,374          | Valid             |
| 14          | 0,708           | 0,374          | Valid             |
| 15          | 0,642           | 0,374          | Valid             |
| 16          | 0,944           | 0,374          | Valid             |
| 17          | 0,807           | 0,374          | Valid             |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa seluruh item sebanyak 17 item dukungan suami terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas item instrumen dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan teknik Cronbachs Alpha adalah 0,956 maka instrumen penelitian dinyatakan reliable  $0,956 > 0,60$ .

Analisis univariat digunakan untuk melakukan analisis terhadap distribusi frekuensi variabel pengetahuan, dukungan suami dan penggunaan MKJP. Langkah-langkah analisis univariat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut untuk melakukan pengolahan data hasil penelitian, terlebih dahulu ditetapkan nilai/bobot skor dari setiap alternatif jawaban, setelah diberikan skor dan diprosentasekan kemudian untuk aspek pengetahuan diinterpretasikan ke dalam

standar kriteria objektif yaitu (1) Baik, (2) Cukup dan (3) Kurang, Setelah diberikan skor dan diprosentasekan kemudian untuk aspek dukungan suami diinterpretasikan ke dalam standar kriteria objektif yaitu (1) Baik Mendukung, (2) Cukup Mendukung dan (3) Kurang Mendukung. Aspek penggunaan MKJP diinterpretasikan ke dalam standar kriteria objektif yaitu (1) Menggunakan IUD, (2) Menggunakan Implan, (3) Menggunakan MOW, data dikategorikan dan diberi kode kemudian data dianalisis dengan cara statistik deskriptif yaitu dengan prosentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase,

X : Jumlah Responden Sesuai hasil ukur,

N : Jumlah Keseluruhan Responden<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor Baru di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman*, sebelumnya peneliti akan menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda adalah suatu teknik statistik yang dimaksudkan untuk digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah.<sup>11</sup> Analisis uji regresi linier berganda tidak memenuhi syarat karena pada saat dilakukan uji normalitas data dukungan suami mendapatkan nilai  $\text{sig}.0,004 < 0,05$  atau tidak terdistribusi normal dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi sehingga peneliti melakukan uji analisis yang lebih tepat yaitu uji *rank spearman*

## Hasil dan pembahasan

### Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian diperoleh karakteristik Responden Penelitian di Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| Usia (Tahun)  | F         | %            |
|---------------|-----------|--------------|
| 21-25 tahun   | 7         | 23.3         |
| 26-36 tahun   | 17        | 56.7         |
| >36 tahun     | 6         | 20.0         |
| <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>100.0</b> |

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa usia responden pada rentang 26-36 tahun sebanyak 17 responden (56,7%), pada rentang 21-25 tahun sebanyak 7 responden (23,3%), dan yang memiliki rentang usia lebih dari 36 tahun sebanyak 6 responden (20,0%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

| Jumlah Anak   | F         | %          |
|---------------|-----------|------------|
| 1 Anak        | 5         | 16.7       |
| 2 Anak        | 22        | 73.3       |
| 3 Anak        | 3         | 10.0       |
| <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa 22 responden (73,3%) memiliki 2 anak, sebanyak 5 responden (16,7%) memiliki 1 anak dan sisanya sebanyak 3 responden (10,0%) memiliki 3 anak.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan       | F         | %            |
|------------------|-----------|--------------|
| SD               | 2         | 6.7          |
| SMP              | 9         | 30.0         |
| SMA              | 18        | 60.0         |
| Perguruan Tinggi | 1         | 3.3          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>30</b> | <b>100.0</b> |

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA yaitu sebanyak 18 responden (60,0%), SMP sebanyak 9 responden (30,0%), SD sebanyak 2 responden (6,7%), dan sisanya sebanyak 1 responden (3,3%) adalah perguruan tinggi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden

| Jenis Kontrasepsi | F  | %    |
|-------------------|----|------|
| IUD               | 13 | 15.9 |
| Implant           | 10 | 12.2 |
| MOW               | 7  | 8.5  |

|               |           |            |
|---------------|-----------|------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |
|---------------|-----------|------------|

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden (15,9%) menggunakan kontrasepsi IUD, sebanyak 10 responden (12,2%) menggunakan kontrasepsi Implant, dan sebanyak 7 responden (8,5%) menggunakan MOW.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| <b>Pekerjaan</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   |
|------------------|-----------|------------|
| IRT              | 11        | 36.7       |
| Wiraswasta       | 13        | 43.3       |
| Pegawai Swasta   | 5         | 16.7       |
| PNS              | 1         | 3.3        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>30</b> | <b>100</b> |

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden (43,3%) bekerja sebagai wiraswasta, sebanyak 11 responden (36,7%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, sebanyak 5 responden (16,7%) bekerja sebagai pegawai swasta, dan sisanya sebanyak 1 responden (3,3%) bekerja sebagai PNS.

### Analisa Univariat Pengetahuan Tentang MKJP

Hasil penelitian penulis terhadap pengetahuan responden di Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar seperti tersaji pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

| <b>Pengetahuan</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   |
|--------------------|-----------|------------|
| Baik               | 19        | 63,34      |
| Cukup              | 11        | 36,66      |
| Kurang             | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>30</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 11 menunjukan bahwa sebanyak 19 responden (63,34%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 11 responden (36,66%) memiliki pengetahuan cukup. dan tidak ada responden (0%) yang memiliki pengetahuan kurang.

### Analisa Univariat Dukungan Suami

Hasil penelitian penulis terhadap dukungan suami di Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

| <b>Dukungan Suami</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|-----------------------|----------|----------|
| Baik Mendukung        | 23       | 76,67    |
| Cukup Mendukung       | 7        | 23,33    |

|                  |           |            |
|------------------|-----------|------------|
| Kurang Mendukung | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>30</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (76,67%) Baik Mendukung penggunaan MKJP, 7 responden (23,33%) Cukup Mendukung dan tidak ada responden (0%) Kurang Mendukung menggunakan MKJP.

### Analisa Univariat Penggunaan MKJP

Hasil penelitian penulis terhadap penggunaan MKJP di Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar seperti tersaji pada tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Penggunaan MKJP

| Penggunaan MKJP | F         | %          |
|-----------------|-----------|------------|
| IUD             | 13        | 43.3       |
| Implant         | 10        | 33.3       |
| MOW             | 7         | 23.3       |
| <b>Jumlah</b>   | <b>30</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 13 menunjukan bahwa sebanyak 13 responden (15,9%) menggunakan kontrasepsi IUD, sebanyak 10 responden (12,2%) menggunakan kontrasepsi Implant, dan sebanyak 7 responden (8,5%) menggunakan MOW.

#### 1.1. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Penggunaan MKJP di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan skala data yang ada seperti tersaji pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Penggunaan MKJP

| Correlations   |             |                         |         |            |
|----------------|-------------|-------------------------|---------|------------|
|                |             | Pengetahuan             |         | Penggunaan |
| Spearman's rho | Pengetahuan | Correlation Coefficient | 1.000   | -.872**    |
|                |             | Sig. (2-tailed)         | .       | .000       |
|                |             | N                       | 30      | 30         |
|                | Penggunaan  | Correlation Coefficient | -.872** | 1.000      |
|                |             | Sig. (2-tailed)         | .000    | .          |
|                |             | N                       | 30      | 30         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan nilai p value sebesar 0,000, lebih kecil dari  $\alpha$  0.05, sehingga berkesimpulan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan MKJP di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Adanya

pengaruh pengetahuan dengan penggunaan MKJP tersebut, memungkinkan peneliti untuk menyarankan agar kedepannya dapat memberikan penyuluhan kesehatan terutama tentang keluarga berencana tidak hanya kepada ibu tetapi juga kepada suami harus semakin ditingkatkan agar semakin tingginya persentasi wanita usia subur yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Hasil penelitian tentang adanya hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan MKJP sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian SAFitri menyebutkan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemakaian MKJP memiliki hasil pengetahuan responden tentang MKJP dikelompok responden non MKJP rata-rata lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat responden di kelompok responden pengguna MKJP.<sup>12</sup>

Pengetahuan merupakan dasar utama dalam membentuk perilaku serta mempersiapkan berbagai hal. Pemahaman yang tepat mengenai program Keluarga Berencana (KB), termasuk berbagai jenis kontrasepsi akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Pengetahuan adalah hasil dari proses pembelajaran yang mengubah individu dari ketidaktahuan menjadi tahu dan memahami. Pemahaman yang baik dan benar terhadap suatu hal memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan. Dengan mengetahui manfaat, kegunaan, efektivitas, serta efek samping kontrasepsi non-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (non-MKJP) dan kontrasepsi MKJP secara komprehensif dan akurat, seorang ibu akan merasa lebih yakin dan nyaman dalam menggunakan MKJP.

## 1.2. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Penggunaan MKJP di Kelurahan Purwaha Raja Kota Banjar

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan skala data yang ada seperti tersaji pada tabel 14 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Penggunaan MKJP

| Correlations   |                |                         | Dukungan Suami | Penggunaan |
|----------------|----------------|-------------------------|----------------|------------|
| Spearman's rho | Dukungan_Suami | Correlation Coefficient | 1.000          | -.587**    |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | .              | .001       |
|                |                | N                       | 30             | 30         |

<sup>12</sup> Safitri, "Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)."

|                                                              |                         |         |       |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------|---------|-------|
| Penggunaan                                                   | Correlation Coefficient | -.587** | 1.000 |
|                                                              | Sig. (2-tailed)         | .001    | .     |
|                                                              | N                       | 30      | 30    |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                         |         |       |

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan nilai p value sebesar 0,001, lebih kecil dari  $\alpha$  0.05 berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Dukungan dari suami dalam penggunaan kontrasepsi sangat diperlukan karena tanpa adanya dukungan dari suami rasa nyaman untuk menggunakan kontrasepsi tidak akan didapatkan, metode kontrasepsi tidak dapat dipaksakan pasangan suami isteri harus bersama memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling kerjasama dalam pemakaian, membiayai pengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda dan bahaya. Dukungan adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.<sup>13</sup>

Hasil penelitian Salsabella dan Feriani menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga (suami) dengan perilaku penggunaan kontrasepsi (KB).<sup>14</sup> Demikian pula hasil penelitian Intami dan Marini yang menyatakan adanya hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB Implan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Parit Tahun 2022.<sup>15</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Widianingsih yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di Kecamatan Sungai bahar Mario Jambi Tahun 2023.<sup>16</sup>

Suami sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga. Oleh karena itu, suami yang mendukung istrinya menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang dapat

<sup>13</sup> Prasetyawati, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik (Integrasi Community Oriented Ke Family Oriented)*.

<sup>14</sup> Salsabella and Feriani, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) Di Puskesmas Samarinda Kota."

<sup>15</sup> Intami and Marini, "Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Vol 1:2 42 Research Pen Acces Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Implant Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Parit Tahun 2022."

<sup>16</sup> Widianingsih, "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Akseptor Kb Aktif Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023."

menjadi pendorong bagi seorang wanita untuk berpartisipasi dalam program pemerintah.

## Penutup

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan MKJP Akseptor Baru di Kelurahan Purwaharja Kota Banjar, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian tentang aspek pengetahuan ibu diketahui bahwa sebanyak 19 responden (63,34%) memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan metode kontrasepsi jangka Panjang, aspek aspek dukungan suami menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (76,67%) baik mendukung penggunaan MKJP. Aspek penggunaan Metode MKJP diketahui bahwa sebanyak 13 responden (43,3%) menggunakan kontrasepsi IUD, sebanyak 10 responden (12,2%) menggunakan kontrasepsi Implant, dan sebanyak 7 responden (8,5%) menggunakan MOW. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan mendapatkan dukungan suami yang positif. Sebagian besar responden memilih metode kontrasepsi jangka panjang IUD. Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan ibu ( $p=0,000$ ) dan dukungan suami ( $p=0,001$ ) terhadap penggunaan MKJP oleh akseptor baru di Kelurahan Purwaharja, Kota Banjar.

## Saran

Saran bagi UPTD Pengendalian Penduduk Banjar-Purwaharja diharapkan melibatkan suami dalam penyuluhan dan konseling KB agar pengetahuan dan keterlibatan aktif pasangan meningkat. Responden disarankan memahami konsep keluarga sejahtera dan konsultasi langsung kepada tenaga kesehatan jika ragu. Penelitian lanjutan disarankan mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi penggunaan MKJP untuk memperkaya literatur dan menjadi rujukan praktis.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2023*. Vol. 1101001. Badan Pusat Statistik, 2023.
- Budiarti, Indah, Dina Dwi Nuryani, and Rachmat Hidayat. "Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB," 2017.<https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.490>.
- Intami, Epirna, and Marini. "Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Vol 1:2 42 Research Pen Acces Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Parit Tahun 2022" 1 (2022): 42–46.

- Marfianti, Ita. "Pengaruh Angka Prevalensi Kontrasepsi (CPR) Terhadap Angka Kelahiran Total (TFR) Di Indonesia Tahun 2012," 2012.
- Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika, 2017.
- Prasetyawati, Arsita Eka. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik (Integrasi Community Oriented Ke Family Oriented)*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2018.
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024." *Sekretariat Presiden Republik Indonesia*, 2020, 1–7.
- Safitri, Safitri. "Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10, no. 1 (2021): 47. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.269>.
- Salsabella, Marisa, and Pipit Feriani. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) Di Puskesmas Samarinda Kota." *Journal Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 241–48.
- Setiasih, Sri, Bagoes Widjanarko, and Tinuk Istiarti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKIP) Pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kabupaten Kendal Tahun 2013." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 11, no. 2 (2016): 32. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.32-46>.
- Setyorini, Dhiana, Rosari Oktaviana Mahundingan, Dewi Andriani, Nurul Hayati, and Atiqur Rohman. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Edited by Arif Munandar. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Bandung: Penerbit Media Asins Indonesia, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.
- Syukaisih. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)* 3, no. 1 (2015): 34–40. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol3.iss1.99>.
- Widianingsih. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Akseptor Kb Aktif Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023" 13, no. 1 (2023): 104–16.